

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pada Kabupaten Kupang yang diterapkan belum memenuhi standar dan tata kelola yang baik dan tidak efektif dengan beberapa fasilitas penunjang yang belum memadai berdampak pada menurunnya kunjungan wisatawan dari tahun 2018-2019 yang secara signifikan juga berdampak pada sektor jasa usaha pariwisata, penerimaan retribusi daerah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Teori-Teori yang menjelaskan tentang Analisis Strategi Pengelolaan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Retribusi Daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Munawae 2016, retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan daerah Kabupaten Kupang yang termuat di Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah/menghasilkan pendapatan untuk daerah di Bidang Pariwisata. Bahwa penerapan strategi pengelolaan objek wisata yang baik oleh pemerintah akan berdampak secara signifikan terhadap peningkatan retribusi daerah Kabupaten Kupang dan pendapatan asli daerah Kabupaten Kupang.

5.3 Implikasi Terapan

Hasil penelitian mengenai Analisis Strategi Pengelolaan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Retribusi Daerah Kabupaten Kupang mempunyai implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur kepada Pemerintah Kabupaten Kupang, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan tata kelola Strategi Pengelolaan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Retribusi Daerah yang berdampak pada ekonomi masyarakat Kabupaten Kupang
2. Penelitian ini juga bertujuan sebagai referensi mutu pelayanan publik yang baik dengan sistematis dimasa mendatang dalam bidang pariwisata
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menggali informasi-informasi mengenai potensi-potensi kekayaan sumber daya alam dan sistem peneglaan yang baik dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kabupaten Kupang dimasa yang akan datang.